

ABSTRAK

Desma Wati Nababan, NIM. 3131131005, Kajian Upaya Pengurangan Risiko Bencana Erupsi Gunungapi Sinabung. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, Maret 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) bentuk-bentuk pengurangan risiko bencana erupsi Gunungapi Sinabung dan (2) persebaran bentuk-bentuk pengurangan risiko bencana erupsi Gunungapi Sinabung.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Karo pada bulan November tahun 2017 dengan populasi sebanyak 4 Kecamatan di kawasan Gunungapi Sinabung. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini adalah daerah yang terkena dampak langsung erupsi Gunungapi Sinabung yaitu radius 3 km, 5 km dan 7 km dari puncak Gunung Sinabung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan teknik komunikasi langsung dengan analisis data secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) bentuk-bentuk pengurangan risiko bencana terbagi menjadi 2 yaitu bentuk pengurangan risiko struktural (fisik) dan bentuk pengurangan risiko non struktural (sosial); (a) bentuk pengurangan risiko struktural berbentuk papan peringatan, portal, pengungsian, hunian sementara, hunian tetap; (b) bentuk pengurangan risiko non struktural berbentuk pembuatan peta kawasan rawan bencana, pemantauan/pengamatan kegiatan Gunungapi Sinabung, sosialisasi dan pelatihan penanggulangan bencana yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Karo dan PVMBG. Pembuatan peta kawasan rawan bencana dan pengamatan/pemantauan kegiatan Gunungapi Sinabung dilakukan oleh PVMBG, sedangkan sosialisasi/penyuluhan dilakukan oleh berbagai pihak (BPBD, PVMBG, pemerintah setempat dan para tokoh agama). (2) persebaran bentuk-bentuk pengurangan risiko bencana erupsi Gunungapi Sinabung disajikan dalam peta Persebaran Bentuk-Bentuk Pengurangan Risiko Bencana Erupsi Gunungapi Sinabung, dengan persebaran sebagai berikut: bentuk pengurangan risiko hanya terdapat beberapa titik di radius 3 km, merata pada radius 5 km dan mengelompok di lereng timurlaut-timur di radius 7 km

